



Press Release

**Tim Indonesia Jalani Uji Keselamatan dan Teknikal
di Shell Eco-marathon Asia 2011**

Cikal ITB Tim Pertama yang Lolos Uji Keselamatan, Teknikal dan Slalom

Kuala Lumpur, 6 Juli 2011 – Tim Cikal ITB menjadi tim pertama dari 95 tim peserta yang berhasil lulus uji keselamatan dan teknikal di hari pertama Shell Eco-marathon (SEM) Asia 2011. Sejak proses uji keselamatan dan teknikal dibuka pukul 09.00 pagi hingga pukul 18.30, baru tim Cikal yang berhasil lolos. Ke-94 tim lainnya belum ada yang berhasil karena ada kendala teknis.

“Syukurlah kami bisa lolos. Awalnya agak kuatir juga karena *safety and technical inspection* SEM ketat dan detil sekali. Kendaraan kami sempat pecah ban ketika dibongkar dari peti pengapalan. Untunglah kami cepat mencari ban pengganti,” kata Iwan Suminar, ketua tim Cikal dari ITB.

Lolos dari uji keselamatan dan teknis menjadi suatu kelegaan tersendiri bagi semua tim peserta SEM Asia karena setidaknya kendaraan mereka sudah mendapat sertifikat kelayakan untuk masuk sirkuit. Sudah tiba di Sepang bukan serta merta kendaraan dapat langsung masuk sirkuit karena semua tim harus berjuang menghadapi serangkaian tes ketat yakni *safety and technical inspection*, dan *slalom test* yang akan menentukan lolos tidaknya kendaraan mereka masuk ke sirkuit Shell Eco-marathon Asia (SEM) 2011. Tidak hanya kendaraan yang diuji, para penguji juga mengetes secara lisan pengetahuan pengemudi dan pengemudi cadangan (*reserved driver*) mengenai keselamatan berkendara. Tim yang akan uji teknikal akan menerima lembaran inspeksi yang diberi nama “*Passport*”. *Passport* sangat penting karena akan mencatat kualifikasi kendaraan



jika lulus setiap proses inspeksi, yakni *safety briefing*, berat kendaraan (*weight*) dan keseluruhan pemeriksaan. Lulus dari uji teknikal dan keselamatan, tim mahasiswa harus mengikuti uji slalom untuk akselerasi, penikungan dan pengereman.

SEM Asia 2011 berlangsung 6-9 Juli 2011 dan pelepasan kendaraan akan dilakukan oleh *Chief Executive Shell*, Peter Voser pada 8 Juli. Ajang yang diikuti oleh 95 tim dari 13 negara ini juga akan dihadiri oleh para CEO Shell di negara-negara Asia, termasuk Darwin Silallahi dari Shell Indonesia, pemangku kepentingan Shell dari kalangan bisnis, akademisi dan lembaga non-pemerintah serta diliput oleh lebih dari 100 media di Asia.

Lebih Siap

Dibandingkan tahun lalu, tim Indonesia tampak lebih siap. Kendaraan pun secara fisik sudah 85% lengkap. Pada SEM 2010 lalu, sehari menjelang pembukaan tim Indonesia masih berkecukut memasang bagian-bagian kendaraan yang tercerai berai dan belum sempat terpasang. Tidak hanya tim Indonesia yang tahun lalu terlihat repot, tim lainnya seperti Pakistan, India, Malaysia malah seperti membangun kendaraannya dari awal di pit masing-masing. Dengan jadwal pertandingan yang hanya dua hari, tentu saja ketidaksiapan ini membuat stress para mahasiswa. Panitia mencatat beberapa kecelakaan kerja terjadi di pit akibat kondisi kelelahan ketika mahasiswa bekerja memakai peralatan mekanik.

Tidak ingin mengulangi "kerepotan" di pit peserta seperti tahun lalu, pada SEM Asia 2011 Shell pun membuat beberapa aturan tambahan agar kecelakaan kerja tidak terjadi. Kampanye yang mengingatkan pentingnya menjaga keselamatan "*Let's work towards Goal Zero!*" gencar dilakukan baik melalui pemasangan poster dan *banner* di berbagai tempat, ditempatkannya *Ambassador (duta)* di setiap pit yang tugasnya membimbing, mengingatkan dan mengawasi potensi terjadinya resiko kecelakaan kerja, *safety briefing* yang wajib dihadiri pemimpin tim,



pengemudi dan wakil pengemudi setiap pagi dan sore selama ajang SEM Asia 2011.

“Banyak yang mengira bahwa SEM sekedar lomba irit-iritan bahan bakar saja dan selesai. Ada serangkaian tes detil untuk aspek teknis, aspek keselamatan dan keamanan kendaraan yang kita harus dilalui untuk bisa masuk ke sirkuit, dan ini cukup sulit,” kata Dr. Ario Sunar Baskoro, koordinator tim Nakoela dari UI.

Sepuluh tim mahasiswa dari Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Politeknik Negeri Pontianak (Polnep), Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) menjadi bagian dari 95 tim dari 13 negara di Asia yang siap untuk unjuk kreatifitas dan inovasi di ajang Shell Eco-marathon (SEM) Asia 2011, 6 - 9 Juli mendatang di Sirkuit Internasional Sepang, Malaysia. Sepuluh tim Indonesia tersebut adalah :

1. UI dengan dua kendaraan : Nakeola (Prototype berbahan bakar bensin) dan Sadewa Urban berbahan bakar bensin)
2. ITB dengan dua kendaraan : Cikal Nusantara (Urban berbahan bakar bensin), Rakata (Prototype dengan bahan bakar etanol 100%)
3. UGM dengan dua kendaraan : Semar Prototype (Prototype berbahan bakar bensin) dan Semar Urban (Urban berbahan bakar bensin)
4. ITS dengan tiga kendaraan : Sapu Angin 3 (urban berbahan bakar bensin), Sapu Angin 4 (urban dengan bahan bakar biodiesel) dan Sapu Angin 5 (prototype berbahan bakar bensin)
5. Tim Politeknik Negeri Pontianakl (Polnep) dengan satu kendaraan : Khatulistiwa Line (prototype berbahan bakar bensin).

Untuk informasi lebih lanjut mengenai SEM dapat dilihat di :

www.shell.com/eco-marathon

MORE DISTANCE LESS ENERGY



Shell
Eco-marathon®

Selesai

Untuk keterangan, foto atau wawancara dapat menghubungi:

Sri Wahyu Endah
Media Relations Manager
PT Shell Indonesia
sri.endah@shell.com

Phone: +62 811840605
www.shell.com/indonesia

MORE DISTANCE LESS ENERGY